

ABSTRACT

**Yauma Nahara
1930602244**

The Segamit village community is a community where most of their income comes from agriculture. Because not all of them have their own garden to work on, some farmers are cultivators of other people's gardens to meet their economic needs and also improve people's welfare. This study intends to find out how the implementation of the Al-Musaqah Contract in Improving Community Welfare (Study on Coffee Farmers in Segamit Village, Semende Darat Ulu District, Muara Enim Regency), and also how the impact of implementing the musaqah contract on improving the welfare of the community in Segamit village. This research is a field research (field research) which is descriptive qualitative with primary and secondary data. Collecting data using the method of observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the implementation of the musaqah contract in Segamit village uses an agreement system based on customs through family deliberations to obtain an agreement, namely an agreement that is expressed verbally, regarding revenue divided by two after sales and minus management costs. The impact of this cooperation agreement on the welfare of the community is to increase the economy of both parties to the welfare indicators of maintenance which include religion, maintenance of the soul, maintenance of the mind, maintenance of offspring, maintenance of assets.

Keywords: Musaqah Contract, Welfare

ABSTRAK

**Yauma Nahara
1930602244**

Masyarakat desa Segamit merupakan masyarakat hampir sebagian besar pendapatannya dari pertanian. Karena tidak semua memiliki kebun sendiri untuk digarap dari sebagian petani penggarap kebun orang lain untuk memenuhi kebutuhan ekonominya dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Implementasi Akad *Al-Musaqah* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Petani Kopi di Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim), dan juga bagaimana dampak dari implementasi akad musaqah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Segamit. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif dengan data primer dan sekunder. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa implementasi akad musaqah di desa Segamit memakai sistem perjanjian berdasarkan adat istiadat melalui musyawarha kekeluargaan untuk mendapatkan kesepakatan yakni perjanjian yang di ungkapkan secara lisan, mengenai pendapatan di bagi dua setelah penjualan dan di kurangi dengan biaya pengelolaan. Dampak dari kerjasama perjanjian ini bagi kesejahteraan masyarakat mengikat perekonomian kedua belah pihak tercukupi indikator kesejahteraan dari pemeliharaan yang meliputi agama, pemeliharaan jiwa, pemeliharaan akal, pemeliharaan keturunan, pemeliharaan harta.

Kata Kunci: Akad Musaqah, Kesejahteraan